

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif bersifat non eksperimental (*observasional*). Pengambilan data secara retrospektif pada pasien skizofrenia dengan terapi obat antipsikotik yang menjalani pengobatan di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018 yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Penelitian metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono 2015).

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek yang diselidiki (Sugiyarto 2015). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien skizofrenia yang sedang menjalani pengobatan di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2015). Sampel umumnya termasuk kelompok pengamatan yang relatif kecil yang diambil dari populasi yang telah ditetapkan (Jones 2010). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien skizofrenia yang menggunakan obat antipsikotik dan menjalani pengobatan di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018. Jumlah sampel dalam penelitian dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Issac dan Michael*, sebagai berikut: (lampiran 5)

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = ukuran sampel

N = ukuran populasi

λ^2 = harga tabel chi kuadrat dengan dK = 1, kesalahan 5% = 3,481

P = proporsi dalam populasi = Q = 0,5

d = ketelitian (error) = 0,05

C. Subjek Penelitian

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian, memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi pada sampel penelitian ini yaitu pasien yang menjalani pengobatan di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018 dengan diagnosis skizofrenia, rentang usia 25-44 tahun dan tercantum dalam rekam medik yang diterapi dengan obat antipsikotik.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan keadaan yang menyebabkan subjek tidak dapat ikut sertakan dalam penelitian. Adapun yang termasuk kriteria eksklusi yaitu pasien skizofrenia dengan penyakit lain, rekam medik yang tidak lengkap, tidak terbaca, rusak, hilang, dan pasien dengan pulang paksa.

D. Teknik Sampling dan Jenis Data

1. Teknik sampling

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan dengan pertimbangan tertentu dan kriteria-kriteria yang telah ditentukan (Sugiyono 2015).

2. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari kartu rekam medik pasien skizofrenia yang berisi informasi tentang identitas nama pasien, nomor rekam medik, jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, pernikahan, diagnosis, tanda-tanda vital, data laboratorium serta catatan pengobatan. Data tambahan berupa wawancara langsung kepada dokter spesialis kejiwaan di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi yang menangani terkait gejala atau efek samping yang timbul setelah pemberian antipsikotik.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei tahun 2019. Tempat dilakukan penelitian ini adalah RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten.

F. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelusuran data adalah lembar pengumpulan data serta komputer untuk mengolah data.

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medik pasien skizofrenia yang menjalani pengobatan di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018 dan data tambahan berupa wawancara dengan dokter spesialis kejiwaan di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi.

G. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel penelitian dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (Sugiyarto 2015). Penelitian ini variabel bebas berupa pasien skizofrenia yang menjalani pengobatan antipsikotik di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018. Sedangkan pada variabel terikat adalah variabel yang

dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyarto 2015). Variabel terikat penelitian ini berupa kejadian efek samping obat yang terjadi pada pengobatan skizofrenia di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018.

H. Definisi Operasional Variabel

Batasan operasional dari penelitian ini adalah :

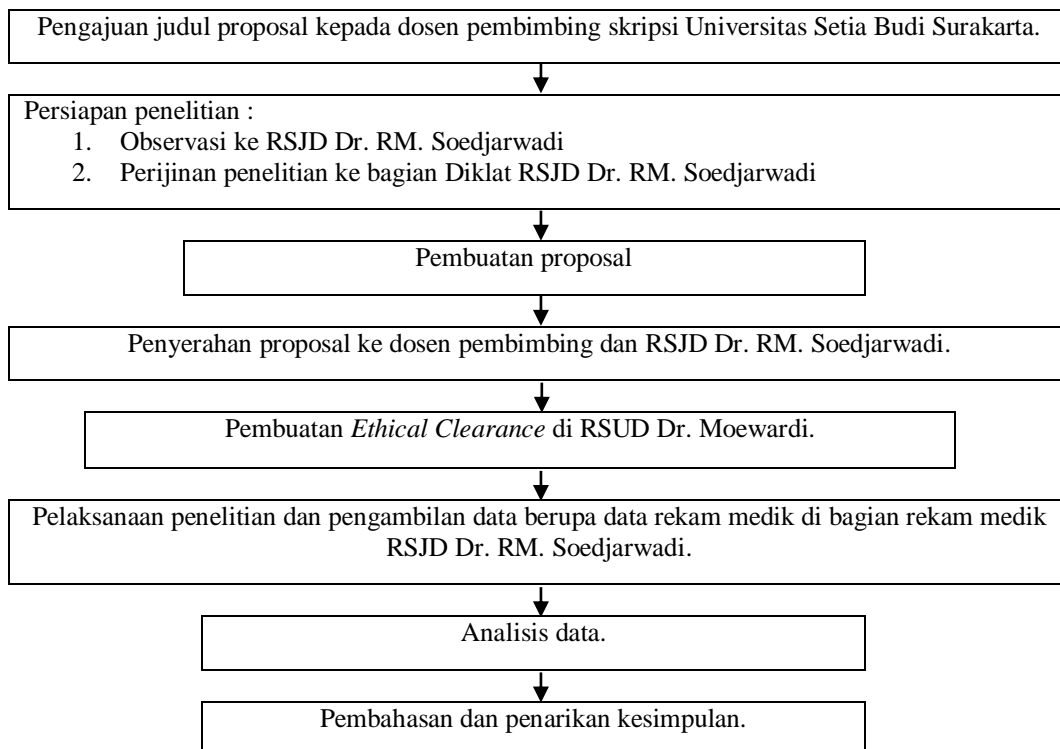
1. Rumah sakit jiwa adalah suatu sarana pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan gawat darurat, rawat jalan, rawat inap khusus untuk pasien yang menderita gangguan jiwa.
2. Rawat inap adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan atau upaya pelayanan kesehatan lainnya dengan menginap di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi.
3. Pasien skizofrenia yang diteliti adalah pasien dengan diagnosis skizofrenia yang diterapi dengan obat antipsikotik dan menjalani pengobatan di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018.
4. Obat antipsikotik adalah obat yang digunakan untuk terapi pasien skizofrenia yang menjalani pengobatan di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018.
5. Efek samping obat adalah suatu reaksi berbahaya atau tidak diinginkan yang dapat terjadi pada dosis yang normal diberikan untuk kepentingan profilaksis pada pasien skizofrenia di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018.
6. Kejadian efek samping obat terjadi selama pasien menjalani pengobatan antipsikotik baik tunggal maupun kombinasi.
7. Rekam medik adalah berkas yang berisi catatan atau dokumen tentang identitas pasien, hasil pemeriksaan, data pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien dengan diagnosis skizofrenia di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018.

I. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui karakteristik profil pengobatan pasien dan kejadian efek samping obat antipsikotik pada pasien skizofrenia di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2018 menggunakan *software* SPSS. Data yang telah dianalisis berupa data statistik dalam wujud persentase.

J. Alur Penelitian

Alur penelitian dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, dimana tahap-tahap tersebut dijelaskan pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Skema alur penelitian